

PT Pasar Dana Pinjaman

Laporan Keuangan/
Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

**Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
PT Pasar Dana Pinjaman untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/
The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of
PT Pasar Dana Pinjaman for the Years Ended December 31, 2018 and 2017**

**Laporan Keuangan – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/
Financial Statements – For the Years Ended December 31, 2018 and 2017**

Laporan Posisi Keuangan/Statements of Financial Position	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2
Laporan Perubahan Ekuitas/Statements of Changes in Equity	3
Laporan Arus Kas/Statements of Cash Flows	4
Catatan atas Laporan Keuangan/Notes to Financial Statements	5

Laporan Auditor Independen**No. 00559/2.1090/AU.1/09/0155-1/1/IV/2019****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pasar Dana Pinjaman**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pasar Dana Pinjaman terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report**No.00559/2.1090/AU.1/09/0155-1/1/IV/2019****The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Pasar Dana Pinjaman**

We have audited the accompanying financial statements of PT Pasar Dana Pinjaman, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pasar Dana Pinjaman tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pasar Dana Pinjaman as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska
Izin Akuntan Publik No. AP.0155/
Certified Public Accountant License No. AP.0155

24 April 2019/April 24, 2019



danamas

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT PASAR DANA PINJAMAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

PT PASAR DANA PINJAMAN

We, the undersigned:

- : **Dani Lihardja**
: Sinar Mas Land Plaza Tower I Lt. 9
: Jl. M.H. Thamrin no. 51, Jakarta 10350
: Apt. Riverside Twr 1 B Lt. 20/8 RT.001
: RW.008 Kelurahan Pluit, Kecamatan
: Penjaringan, Jakarta Utara

: 021-3925660
: Direktur Utama / President Director

- : **Taketo Aoki**
: Sinar Mas Land Plaza Tower I Lt. 9
: Jl. M.H. Thamrin no. 51, Jakarta 10350
: The Pakubuwono Residence Tower
: Sandalwood 10D Jl. Pakubuwono VI No 68
: Kebayoran Baru

: 021-3925660
: Direktur / Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the Years Ended December 31, 2018 and 2017.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



danamas

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
- b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 24 April 2019/April 24, 2019



Dani Lihardja
Direktur Utama/President Director

Taketo Aoki
Direktur / Director

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	6.061.583.129	4	4.401.538.525	Cash
Investasi	701.416.973.912	5	-	Investments
Piutang lain - lain	17.604.166.665	6	-	Other accounts receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.601.408.781 dan Rp 730.218.030, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	2.393.427.537	7	732.781.159	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,601,408,781 and Rp 730,218,030 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Aset lain-lain	100.053.350	8	147.187.500	Other assets
JUMLAH ASET	<u>727.576.204.593</u>		<u>5.281.507.184</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pajak	555.818.855	9	29.301.628	Taxes payable
Beban akrual	823.806.144	10	349.353.640	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	1.002.012.747	11	-	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	4.389.798.655	12	2.694.869.015	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>6.771.436.401</u>		<u>3.073.524.283</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 10.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing 7.501 saham dan 5.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	7.501.000.000	14	5.000.000.000	Capital stock - Rp 1,000,000 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 10,000 shares Issued and paid-up - 7,501 shares and 5,000 shares as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Tambahan modal disetor	702.749.000.000	14	-	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)	10.554.768.192		(2.792.017.099)	Retained earnings (deficit)
Jumlah Ekuitas	<u>720.804.768.192</u>		<u>2.207.982.901</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>727.576.204.593</u>		<u>5.281.507.184</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING INCOME
Pendapatan jasa layanan pinjam meminjam uang	7.359.743.430	15	511.905.760	Income from funds lending and borrowing services
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	6.790.574.103		550.939.729	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	3.692.913.914	16	845.980.236	General and administrative
Pemasaran	1.498.392.544		385.293.390	Marketing
Penyusutan	871.190.751	7	605.708.993	Depreciation
Jumlah Beban Usaha	12.853.071.312		2.387.922.348	Total Operating Expenses
Rugi Usaha	(5.493.327.882)		(1.876.016.588)	Operating Loss
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dari Asuransi Simas Investa Platinum	17.604.166.665	5	-	Income from Asuransi Simas Investa Platinum
Keuntungan dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.416.973.912	5	-	Gain on investments at fair value through profit and loss
Pendapatan bunga	100.384.550		21.718.967	Interest income
Beban bunga	(52.503.747)	11	-	Interest expenses
Beban lain-lain	(228.908.207)		(3.796.500)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	18.840.113.173		17.922.467	Other income
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	13.346.785.291		(1.858.094.121)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	-	17	-	TAX EXPENSES
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	13.346.785.291		(1.858.094.121)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	13.346.785.291		(1.858.094.121)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017		2.500.000.000	-	(933.922.978)	1.566.077.022	Balance as of January 1, 2017
Penambahan modal saham	14	2.500.000.000	-	-	2.500.000.000	Additional issuance of shares
Rugi tahun berjalan		-	-	(1.858.094.121)	(1.858.094.121)	Loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		<u>5.000.000.000</u>	<u>-</u>	<u>(2.792.017.099)</u>	<u>2.207.982.901</u>	Balance as of December 31, 2017
Penambahan modal saham	14	2.501.000.000	702.749.000.000	-	705.250.000.000	Additional issuance of shares
Laba tahun berjalan		-	-	13.346.785.291	13.346.785.291	Profit for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		<u>7.501.000.000</u>	<u>702.749.000.000</u>	<u>10.554.768.192</u>	<u>720.804.768.192</u>	Balance as of December 31, 2018

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Bunga	100.384.550	21.718.967	Interest
Jasa layanan pinjam meminjam uang	7.359.743.430	511.905.760	Funds lending and borrowing services
Lain-lain	2.696.942.387	2.689.869.014	Others
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Gaji dan tunjangan	(6.249.052.265)	(565.582.770)	Salaries and employee benefits
Bunga	(52.503.747)	-	Interest
Pemasaran	(1.498.392.544)	(385.293.390)	Marketing
Beban umum dan administrasi	(3.186.331.871)	(410.146.232)	General and administrative expenses
Lain-lain	(228.908.207)	(2.800.000)	Others
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(1.058.118.267)</u>	<u>1.859.671.349</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2.531.837.129)	(549.946.205)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan aset perangkat lunak	-	(162.500.000)	Acquisitions of software
Penempatan investasi	<u>(700.000.000.000)</u>	<u>-</u>	Placement of investment
Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(702.531.837.129)</u>	<u>(712.446.205)</u>	Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan modal saham	2.501.000.000	2.500.000.000	Proceeds from issuance of capital stock
Penerimaan tambahan modal disetor	<u>702.749.000.000</u>	<u>-</u>	Proceeds of additional paid-in capital
Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>705.250.000.000</u>	<u>2.500.000.000</u>	Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS	1.660.044.604	3.647.225.144	NET INCREASE IN CASH
KAS PADA AWAL TAHUN	<u>4.401.538.525</u>	<u>754.313.381</u>	CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>6.061.583.129</u></u>	<u><u>4.401.538.525</u></u>	CASH AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pasar Dana Pinjaman (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Komunindo Arga Digital berdasarkan Akta No. 12 tanggal 17 Maret 2000, dibuat dihadapan Imam Santoso, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-14.889 HT.01.01.TH.2000 tanggal 24 Juli 2000.

Pada tanggal 29 Februari 2016, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 18 tanggal 29 Februari 2016 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi untuk mengubah Anggaran Dasar, antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Pasar Dana Pinjaman. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0031905 tanggal 16 Maret 2016.

Pada tanggal 30 Juli 2018, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang didokumentasikan dalam Akta No. 14 tanggal 30 Juli 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi untuk mengubah Anggaran Dasar, antara lain tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor, penjualan/pengalihan seluruh saham Perusahaan milik PT Sinarmas Sekuritas kepada PT Sinar Mas Multiartha Tbk, dan persetujuan perubahan dan/atau penegasan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0226906 tanggal 30 Juli 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah memberikan, mengelola, dan menjalankan layanan pinjam meminjam berbasis teknologi informasi kepada Pemberi Pinjaman dan Penerima Pinjaman dengan sumber dana yang berasal dari Pemberi Pinjaman. Produknya dikenal dengan nama "Danamas".

1. General

a. Establishment and General Information

PT Pasar Dana Pinjaman (the Company), formerly PT Komunindo Arga Digital, was established by virtue of Notarial Deed No. 12 dated March 17, 2000 of Imam Santoso, S.H., a public notary in Jakarta, and this Notarial Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-14.889 HT.01.01.TH.2000 dated July 24, 2000.

On February 29, 2016, the stockholders of the Company held an extraordinary meeting which is documented in Notarial Deed No. 18 dated February 29, 2016 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi to amend the Articles of Association ie. change the Company's name to PT Pasar Dana Pinjaman. The amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0031905 dated March 16, 2016.

On July 30, 2018, the stockholders of the Company held an Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) which is documented in Notarial Deed No. 14 dated July 30, 2018 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi concerning the increase in issued and paid-up capital stock, sale/transfer of shares owned by PT Sinarmas Sekuritas to PT Sinar Mas Multiartha Tbk, and approval of amendment and/or affirmation of the entire Article of Association of the Company. This amendment has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0226906 dated July 30, 2018.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's principal activity is to provide, organize, and conduct an information technology-based lending services to the Lenders and Borrowers with sources of funds originating from the Lenders. The product are known as "Danamas".

Perusahaan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-585/NB.111/2017 tanggal 3 Februari 2017 dan memperoleh ijin usaha dari OJK No. KEP-49/D.05/2017 tertanggal 6 Juli 2017. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2017.

The Company has been registered in the Financial Services Authority (OJK) No. S-585/NB.111/2017 dated February 3, 2017 and obtained its business license from OJK in his Decision Letter No. KEP-49/D.05/2017 dated July 6, 2017. The Company started its commercial operations in 2017.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) Sinar Mas dengan entitas induk PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat.

The Company is part of the Sinar Mas Group with PT Sinar Mas Multiartha Tbk as the parent Company. The Company is domiciled in Central Jakarta.

b. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

b. Board of Commissioners, Directors, and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 16 tanggal 30 Juli 2018 dan Akta No. 14 tanggal 22 Mei 2017 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, based on Notarial Deed No. 16 dated July 30, 2018 and Notarial Deed No. 14 dated May 22, 2017 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, the Company's management consists of the following:

<u>Dewan Komisaris:</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>Board of Commissioners:</u>
Komisaris Utama	: Indra Widjaja	Indra Widjaja	: President Commissioner
Komisaris	: Doddy Susanto Shuichi Kato	Doddy Susanto	: Commissioner
<u>Direksi:</u>			<u>Directors:</u>
Direktur Utama	: Dani Lihardja	Dani Lihardja	: President Director
Direktur	: Budiyanto Suteno Taketo Aoki	Budiyanto Suteno	: Director

Personel manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi.

Key management personnel consist of Board of Commissioners, Directors, and Head of Division.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 112 orang dan 19 orang.

The Company had a total number of employees (unaudited) as of December 31, 2018 and 2017 of 112 and 19, respectively.

Laporan keuangan PT Pasar Dana Pinjaman untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 24 April 2019. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

The financial statements of PT Pasar Dana Pinjaman for the year ended December 31, 2018 were completed and authorized for issuance on April 24, 2019 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI). Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2018 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2017.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Company is measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 14.481 dan Rp 13.548 per US\$ 1.

c. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas

Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 14,481 and Rp 13,548, respectively, per US\$ 1.

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Cash

Cash consists of cash on hand and in bank which are not used as collateral and are not restricted.

e. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan).

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, kategori ini meliputi investasi berupa unit reksadana.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables and financial liabilities measured at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to available for sale (AFS) financial assets, held-to-maturity investments and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

1. Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading).

Financial assets at FVPL are recorded in the statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2018, this category includes investment in unit of mutual fund.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mengklasifikasikan kas, investasi dalam Asuransi Simas Investa Platinum dan piutang lain-lain dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi beban akrual dan liabilitas lain-lain.

2. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has classified cash, investment in Asuransi Simas Investa Platinum and other accounts receivables under this category.

Financial Liabilities

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as financial liabilities measured at amortized cost, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2018 and 2017, accrued expenses and other liabilities are classified under this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities***

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the right to receive cash flows from the asset has expired;
- b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Company has transferred its right to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

g. Property and Equipment

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap peralatan kantor, perlengkapan kantor, kendaraan dan amortisasi aset prasarana dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Depreciation of office equipment, furniture, vehicle and amortization of leasehold improvement are computed using the double-declining balance method. The depreciation rates are as follows:

	Persentase Penyusutan/ <i>Depreciation Rates</i>	Estimasi Umur Manfaat/ <i>Estimated Useful Life</i>	
Peralatan kantor	50%	4 tahun/ <i>years</i>	Office equipment
Prasarana	50%	4 tahun/ <i>years</i>	Leasehold improvements
Perlengkapan kantor	50%	4 tahun/ <i>years</i>	Furniture
Kendaraan	50%	4 tahun/ <i>years</i>	Vehicle

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

h. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

h. Lease Transaction

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan atas jasa layanan pinjam meminjam uang diakui pada saat terjadi pencairan dana dari pemodal kepada peminjam.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

i. Recognition of Revenues and Expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured.

Revenue of income from funds lending and borrowing is recognized upon disbursement of funds from investors to borrowers.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

j. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

j. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan dalam kategori pinjaman diberikan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas	6.061.583.129	4.401.538.525	Cash
Investasi	650.000.000.000	-	Investment
Piutang lain-lain	<u>17.604.166.665</u>	-	Other accounts receivable
Jumlah	<u><u>673.665.749.794</u></u>	<u><u>4.401.538.525</u></u>	Total

c. Komitmen Sewa

*Komitmen Sewa Pembiayaan -
 Perusahaan Sebagai Lessee*

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa kendaraan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena Perusahaan secara substansial menanggung risiko dan manfaat yang signifikan dengan kepemilikan aset tersebut.

b. Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Company financial instruments categorized as loans and receivables as of December 31, 2018 and 2017 follows:

c. Lease Commitments

*Finance Lease Commitments -
 Company as Lessee*

The Company has entered into commercial vehicles lease agreement. The company has determined that this is finance lease since it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of this property.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 13.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 13.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of the item of the Company's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 7.

The carrying values of this asset is set out in Note 7.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

c. Impairment of Non-Financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non keuangan tersebut diungkapkan pada Catatan 7.

The carrying value of non-financial asset is set out in Note 7.

4. Kas

4. Cash

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas	58.000.000	15.000.000	Cash on hand
Bank Rupiah			Cash in bank Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 19) PT Bank Sinarmas Tbk	6.003.583.129	4.386.538.525	Related party (Note 19) PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	<u>6.061.583.129</u>	<u>4.401.538.525</u>	Total

5. Investasi

5. Investment

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak berelasi (Catatan 19)			Related Parties (Note 19)
Danamas Stabil	51.416.973.912	-	Danamas Stabil
Simas Investasi Platinum	650.000.000.000	-	Simas Investasi Platinum
Jumlah	<u>701.416.973.912</u>	<u>-</u>	Total

a. Danamas Stabil

a. Danamas Stabil

Pada tanggal 31 Desember 2018, investasi dalam unit reksadana ditempatkan pada Danamas Stabil, produk investasi dari PT Sinarmas Asset Management, pihak berelasi.

As of December 31, 2018, investments in units of mutual fund is placed on *Danamas Stabil*, an investment product of PT Sinarmas Asset Management, related party.

Pada tahun 2018, keuntungan dari kenaikan nilai investasi dalam unit reksadana tersebut adalah sebesar Rp 1.416.973.912 yang diakui dalam laba rugi.

In 2018, the gain on increase in value of investment in units of mutual fund of Rp 1,416,973,912, was recognized in profit or loss.

b. Asuransi Simas Investa Platinum

Investasi ini merupakan investasi Simas Equity Fund 2 dari PT Asuransi Simas Jiwa, pihak berelasi, dengan imbal hasil sebesar 6,5% per tahun dan dengan masa target investasi selama 12 bulan.

b. Asuransi Simas Investa Platinum

This represent investment in Simas Equity Fund 2 of PT Asuransi Simas Jiwa, related party, with returns 6.5% per year and with investment target period of 12 months.

6. Piutang Lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang lain-lain merupakan imbal hasil dari Asuransi Simas Investa Platinum, pihak berelasi (Catatan 5 dan 19).

6. Other Receivable

As of December 31, 2018 others receivable represents returns from Asuransi Simas Investasi Platinum, a related party (Notes 5 and 19).

7. Aset Tetap

7. Property and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2018	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018		31 Desember/ December 31, 2018	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Peralatan kantor	1.140.090.984	930.805.029	-	2.070.896.013	Office equipment
Perlengkapan kantor	-	100.324.200	-	100.324.200	Furniture
Kendaraan	-	1.370.000.000	-	1.370.000.000	Vehicle
Prasarana	322.908.205	130.707.900	-	453.616.105	Leasehold improvements
Jumlah	1.462.999.189	2.531.837.129	-	3.994.836.318	Total
<u>Akumulasi penyusutan dan Amortisasi:</u>					<u>Accumulated depreciation and amortization:</u>
Peralatan kantor	568.763.927	525.155.867	-	1.093.919.794	Office equipment
Perlengkapan kantor	-	26.082.175	-	26.082.175	Furniture
Kendaraan	-	228.333.333	-	228.333.333	Vehicle
Prasarana	161.454.103	91.619.376	-	253.073.479	Leasehold improvements
Jumlah	730.218.030	871.190.751	-	1.601.408.781	Total
Nilai Tercatat	732.781.159			2.393.427.537	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2017	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017		31 Desember/ December 31, 2017	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Peralatan kantor	913.052.984	227.038.000	-	1.140.090.984	Office equipment
Prasarana	-	322.908.205	-	322.908.205	Leasehold improvements
Jumlah	913.052.984	549.946.205	-	1.462.999.189	Total
<u>Akumulasi penyusutan dan Amortisasi:</u>					<u>Accumulated depreciation and amortization:</u>
Peralatan kantor	124.509.037	444.254.890	-	568.763.927	Office equipment
Prasarana	-	161.454.103	-	161.454.103	Leasehold improvements
Jumlah	124.509.037	605.708.993	-	730.218.030	Total
Nilai Tercatat	788.543.947			732.781.159	Net Book Value

Seluruh aset tetap Perusahaan merupakan kepemilikan langsung.

All property and equipment are related to direct acquisition.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 871.190.751 dan Rp 605.708.993, disajikan sebagai Beban Usaha dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, kendaraan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 19), dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.370.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Depreciation charged to operations in 2018 and 2017 amounting to Rp 871,190,751 and Rp 605,708,993, respectively, are recorded as Operating Expenses in profit or loss.

As of December 31, 2018, vehicle are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 19), a total sum of Rp 1,370,000,000. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover any possible losses that might arise from the assets insured.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2018 and 2017.

8. Aset lain-lain

	2018
Sewa dibayar dimuka	76.740.850
Perangkat lunak - bersih	20.312.500
Lain-lain	3.000.000
Jumlah	<u>100.053.350</u>

8. Other Assets

	2017	
	42.625.000	Prepaid rent
	101.562.500	Software - net
	3.000.000	Others
Jumlah	<u>147.187.500</u>	Total

9. Utang Pajak

	2018
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	542.903.473
Pasal 4 (2)	620.484
Pasal 23	12.294.898
Jumlah	<u>555.818.855</u>

9. Taxes Payable

	2017	
	1.381.635	Income taxes:
	27.919.993	Article 21
	-	Article 4 (2)
	-	Article 23
Jumlah	<u>29.301.628</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

The filing of tax returns is based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The tax authorities may conduct a tax audit on the Company within a certain period based on Law of General Provision and Administration of Taxation.

10. Beban Akrua

	2018
Asuransi (Catatan 19)	664.267.693
Komisi	59.081.493
Sewa	8.797.000
Lain-lain	91.659.958
Jumlah	<u>823.806.144</u>

10. Accrued Expenses

	2017	
	121.060.256	Insurance (Note 19)
	178.293.384	Commission
	-	Rent
	50.000.000	Others
Jumlah	<u>349.353.640</u>	Total

11. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Rincian pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Perusahaan dan PT Paramitra Multifinance, pihak ketiga, pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

	2018
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:	
2019	367.836.000
2020	367.836.000
2021	367.836.000
2022	221.345.000
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	1.324.853.000
Bunga	(322.840.253)
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	1.002.012.747
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	223.414.864
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	778.597.883

11. Lease Liabilities

Details of future minimum lease payments based on the lease agreement entered into by the Company with PT Paramitra Multifinance, third party, in 2018 is as follows:

	2018
Payments due in:	
2019	367.836.000
2020	367.836.000
2021	367.836.000
2022	221.345.000
Total minimum lease liabilities	1.324.853.000
Interest	(322.840.253)
Present value of minimum lease liabilities	1.002.012.747
Less: Current portion	223.414.864
Long-term portion of lease liabilities - net of current portion	778.597.883

12. Liabilitas lain-lain

Liabilitas lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan liabilitas kepada distributor (pihak ketiga).

12. Other Liabilities

As of December 31, 2018 and 2017, other liabilities represent liabilities to distributor (third parties).

13. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Perusahaan:

13. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain assets:

		31 Desember 2018/December 31, 2018		
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:		
		Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Investasi	51.416.973.912	51.416.973.912	-	-
				Financial assets at FVPL
				Investments

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 1.

Nilai wajar investasi dalam unit reksadana ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2018.

The fair value of investments in units of mutual fund are based on the latest published quoted price as of December 31, 2018.

14. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

14. Capital Stock and Additional Paid-in Capital

Modal Saham

Capital Stock

	31 Desember 2018/ As of December 31, 2018			Name of Stockholder
	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
Pemegang Saham				
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	5.000	66,66%	5.000.000.000	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
ITOCHU Corporation	2.501	33,34%	2.501.000.000	ITOCHU Corporation
Jumlah	7.501	100,00%	7.501.000.000	Total

	31 Desember 2017/ As of December 31, 2017			Name of Stockholder
	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
Pemegang Saham				
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	4.999	99,98%	4.999.000.000	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Sinarmas Sekuritas	1	0,02%	1.000.000	PT Sinarmas Sekuritas
Jumlah	5.000	100,00%	5.000.000.000	Total

Pada tanggal 30 Juli 2018, pemegang saham Perusahaan mengadakan RUPSLB yang didokumentasikan dalam Akta No. 14 tanggal 30 Juli 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi untuk mengubah Anggaran Dasar, antara lain tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 7.501.000.000 dan penjualan/pengalihan seluruh saham Perusahaan milik PT Sinarmas Sekuritas kepada PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor diambil bagian oleh ITOCHU Corporation, pemegang saham baru sebanyak 2.501 saham baru atau sebesar Rp 2.501.000.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0226906 tanggal 30 Juli 2018.

On July 30, 2018, the stockholders of the Company held an EGMS which is documented in Notarial Deed No. 14 dated July 30, 2018 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi concerning the increase in issued and paid-up capital stock from Rp 5,000,000,000 to Rp 7,501,000,000 and sale/transfer all shares of the Company owned by PT Sinarmas Sekuritas to PT Sinar Mas Multiartha Tbk. The increase in issued and paid-up capital stock was taken by ITOCHU Corporation, a new shareholder for 2,501 new shares or amounting to Rp 2,501,000,000. This amendment of the Article of Association has been received and recorded in the System Database Administration Ministry of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0226906 dated July 30, 2018.

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 6 April 2017 perihal Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 2.500.000.000 menjadi sebesar Rp 5.000.000.000. Peningkatan modal saham ini seluruhnya diambil bagian oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0124698 tanggal 6 April 2017.

Tambahan Modal Disetor

Terkait penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan penerbitan saham baru sebanyak 2.501 saham, ITOCHU Corporation telah membayar sebesar Rp 705.250.000.000. Selisih antara tambahan modal disetor dan jumlah nilai nominal saham sebesar Rp 702.749.000.000 disajikan di ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

15. Pendapatan Jasa Layanan Pinjam Meminjam Uang

Seluruh pendapatan pada tahun 2018 dan 2017, adalah dari pihak ketiga.

Based on the Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 5 dated April 6, 2017 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, the stockholders agreed to increase in issued and paid-up capital stock from Rp 2,500,000,000 to Rp 5,000,000,000. The increase in issued and paid-up capital stock was all taken by PT Sinar Mas Multiartha Tbk. This amendment of the Articles of Association has been received and recorded in the System Database Administration Ministry of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0124698 dated April 6, 2017.

Additional Paid-in Capital

In relation with additional of issued and paid-up capital of the Company, with the issuance of 2,501 new shares, ITOCHU Corporation has paid in amount of Rp. 705,250,000,000. The difference between the additional paid-in capital and the total nominal value of shares amounting to Rp 702,749,000,000 is presented in equity under the account "Additional Paid-in Capital" account.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet certain capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

15. Income from Fund Lending and Borrowing Services

All income in 2018 and 2017 are related to third parties.

16. Beban Umum dan Administrasi

16. General and Administrative

	2018	2017	
Asuransi (Catatan 19)	825.714.018	-	Insurance (Note 19)
Sewa (Catatan 19)	438.884.250	111.800.000	Rental (Note 19)
Biaya layanan	395.746.484	168.108.539	Service charge
Jamuan dan perjalanan	387.646.109	8.680.838	Entertainment and travel
BPJS	352.509.472	12.691.176	BPJS
Perbaikan dan pemeliharaan	241.103.140	739.000	Repairs and maintenance
Transportasi	213.401.560	21.731.171	Transportation
Administrasi bank	181.147.196	30.712.500	Bank charge
Listrik dan air	135.974.202	41.282.014	Electricity and water
Jasa konsultan	94.743.590	82.192.308	Consultancy fees
Perlengkapan kantor	91.873.580	31.685.271	Office supplies
Perangkat lunak	81.250.000	60.937.500	Software
Lain-lain	252.920.313	275.419.919	Others
Jumlah	3.692.913.914	845.980.236	Total

17. Pajak Penghasilan

17. Income Tax

a. Pajak Kini

a. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2018	2017	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	13.346.785.291	(1.858.094.121)	Profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban umum dan administrasi	67.381.972	4.082.357	General and administrative expenses
Beban pemasaran	384.398.961	385.293.390	Marketing expense
Beban penyusutan	276.305.788	271.727.237	Depreciation expense
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(100.384.550)	(21.718.967)	Interest income already subjected to final tax
Pendapatan dari Asuransi Simas Investa Platinum	(17.604.166.665)	-	Income from Insurance Simas Investa Platinum
Keuntungan dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(1.416.973.912)	-	Income from investment insurance policy unit - link
Jumlah - bersih	(18.393.438.406)	639.384.017	Net
Rugi fiskal	(5.046.653.115)	(1.218.710.104)	Fiscal loss
Rugi fiskal tahun sebelumnya			Fiscal loss from prior year
2015	(4.629.744)	(4.629.744)	2015
2016	(944.275.792)	(944.275.792)	2016
2017	(1.218.710.104)	-	2017
Akumulasi rugi fiskal	(7.214.268.755)	(2.167.615.640)	Accumulated Fiscal losses

Perusahaan mengalami rugi fiskal pada 31 Desember 2018 dan 2017 sehingga Perusahaan tidak memiliki utang pajak penghasilan pada tahun tersebut. Sesuai peraturan perpajakan, kerugian fiskal tersebut dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa 5 (lima) tahun mendatang sejak terjadinya kerugian fiskal.

The Company incurred fiscal loss as of December 31, 2018 and 2017 so that the Company does not have income tax payable in that year. Based on appropriate tax regulations, the fiscal loss may be offset against taxable income in the next 5 (five) years since the fiscal loss.

b. Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 7.214.268.755 dan Rp 2.167.615.640.

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 1.803.567.189 dan Rp 541.903.910 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

b. Deferred Tax

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has accumulated fiscal loss amounting to Rp 7,214,268,755 and Rp 2,167,615,640, respectively.

The Company does not recognized deferred tax assets derived from the fiscal loss amounting to Rp 1,803,567,189 and Rp 541,903,910 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

18. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Instrumen keuangan yang terkait risiko kredit adalah kas di bank. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

18. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk and liquidity risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Financial instruments related to credit risk are cash in banks. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Berikut adalah ekposur maksimum laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The table below shows maximum exposure on the statements of financial position that is related to credit risk as of December 31, 2018 and 2017:

	2018		2017		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas	6.003.583.129	6.003.583.129	4.386.538.525	4.386.538.525	Cash
Investasi	650.000.000.000				Investment
Piutang lain-lain	17.604.166.665	17.604.166.665	-	-	Other accounts receivable
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>					<i>Fair value through profit loss</i>
Investasi	51.416.973.912	51.416.973.912	-	-	Investment
Jumlah	725.024.723.706	75.024.723.706	4.386.538.525	4.386.538.525	Total

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko likuiditas yang terkonsentrasi secara signifikan.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not adequate to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management believes that there are no significant concentrations of liquidity risk.

19. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah perusahaan-perusahaan yang berada dibawah kelompok usaha (grup) Sinar Mas dimana pemegang sahamnya dan atau manajemennya sama dengan Perusahaan.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

1. PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan ITOCHU Corporation merupakan pemegang saham Perusahaan.
2. Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan, yakni PT Bank Sinarmas Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Rizki Lancar Sentosa, PT Asuransi Simas Insurtech, PT Sinarmas Asset Management, dan PT Asuransi Simas Jiwa.

19. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships with Related Parties

Related parties are companies under the business group of Sinar Mas, and its shareholders or its management are the same as the Company.

Related parties and the nature of the relationship are as follows:

1. PT Sinar Mas Multiartha Tbk and ITOCHU Corporation are stockholders of the Company.
2. The companies which have partly the same stockholders and management as the Company are PT Bank Sinarmas Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Rizki Lancar Sentosa, PT Asuransi Simas Insurtech, PT Sinarmas Asset Management, and PT Asuransi Simas Jiwa.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties as follows:

- a. The details of significant transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset dan Liabilities/ Percentage to Total Assets and Liabilities	
	2018	2017	2018	2017
			%	%
Aset				
Bank				
PT Bank Sinarmas Tbk	6.003.583.129	4.386.538.525	0,83	83,05
Investasi Jangka Pendek				
PT Sinarmas Asset Management	51.416.973.912	-	7,07	-
PT Asuransi Simas Jiwa	650.000.000.000	-	89,34	-
Jumlah	701.416.973.912	-	96,41	-
Piutang lain - lain				
PT Asuransi Simas Jiwa	17.604.166.665	-	2,42	-
Aset lain-lain				
PT Rizki Lancar Sentosa	76.740.850	42.625.000	0,01	0,81
Liabilitas				
Beban akrual				
PT Asuransi Simas Insurtech	664.267.693	121.060.256	9,81	3,94
	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Beban dan Pendapatan yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Expenses and Revenues	
	2018	2017	2018	2017
			%	%
Pendapatan				
Pendapatan Usaha				
PT Sinarmas Asset Management	1.416.973.912	-	5,37	-
PT Asuransi Simas Jiwa	17.604.166.665	-	66,73	-
Jumlah	19.021.140.577	-	72,10	-
Beban				
Beban umum dan administrasi				
PT Asuransi Simas Insurtech	753.198.818	-	20,40	-
PT Rizki Lancar Sentosa	438.884.250	111.800.000	11,88	13,22
PT Asuransi Sinar Mas	72.515.200	-	1,96	-
Jumlah	1.264.598.268	111.800.000	34,24	13,22
Pendapatan (Beban) Lain-lain				
Pendapatan Bunga				
PT Bank Sinarmas Tbk	100.384.550	21.718.967	100,00	100,00

- b. Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa ruangan dengan PT Rizki Lancar Sentosa (Catatan 20)
- c. Pada tanggal 31 Desember 2018, kendaraan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas.

- b. The Company has signed lease agreement for office space with PT Rizki Lancar Sentosa (Note 20).
- c. As of December 31, 2018, vehicle are insured with PT Asuransi Sinar Mas.

20. Perjanjian dan Ikatan

a. Perjanjian Sewa

Pada tanggal 1 Juni 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Rizki Lancar Sentosa, pihak berelasi. Periode sewa adalah 5 (lima) tahun.

Beban sewa yang diakui dalam laba rugi selama tahun 2018 dan 2017 diungkapkan pada Catatan 16 dan 19.

b. Perjanjian Layanan Berbasis Aplikasi Mobile

1. PT Creative Mobile Adventure (CMA)

Pada tanggal 1 Agustus 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan CMA, dimana CMA akan menyediakan jasa profesional kepada Perusahaan, antara lain menyediakan aplikasi mobile KIMO yang digunakan peminjam untuk berinteraksi dengan Sistem Danamas. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun dan telah beberapa kali diperpanjang dengan tanggal jatuh tempo terakhir 31 Juli 2019.

2. PT Kioson Komersial Indonesia (KKI)

Pada tanggal 10 April 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan KKI, dimana KKI akan menyediakan jasa profesional kepada Perusahaan, antara lain menyediakan aplikasi mobile KIOSON yang digunakan peminjam untuk berinteraksi dengan Sistem Danamas. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu selama 1 tahun, dan pada tanggal 1 Mei 2018, perjanjian ini telah diperpanjang dengan jatuh tempo tanggal 30 April 2019.

20. Agreements and Commitments

a. Lease Agreements

On June 1, 2016, the Company entered into lease agreement for office space with PT Rizki Lancar Sentosa, a related party. The lease term is five (5) years.

The rental expense charge to profit or loss in 2018 and 2017 is disclosed in Notes 16 and 19.

b. Mobile Application Based Application Agreement

1. PT Creative Mobile Adventure (CMA)

On August 1, 2016, the Company entered into a agreement with CMA, where CMA will render professional service to the Company, by providing KIMO mobile applications that borrowers can use to interact with Danamas Systems. This agreement has a term of 1 year and has been extended several times with latest maturity date on July 31, 2019.

2. PT Kioson Komersial Indonesia (KKI)

On April 10, 2017, the Company entered into a service agreement with KKI, where KKI will render professional service to the Company, by providing KIOSON mobile applications that borrowers can use to interact with Danamas Systems. This agreement has a term of 1 year, and on May 1, 2018, the agreement has been extended with maturity date on April 30, 2019.

c. Perjanjian Layanan Pinjaman dengan Angsuran

Pada tanggal 7 Desember 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Trinusa Travelindo (Traveloka) dimana Traveloka dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 6 Desember 2019. Berdasarkan perjanjian ini, Traveloka akan menyediakan jasa profesional kepada Perusahaan, antara lain menyediakan layanan pembiayaan kepada pelanggan Traveloka untuk melakukan pembelian produk-produk Traveloka di *website* Traveloka, dimana layanan pembiayaan ini akan dinamakan Program Angsuran dan akan diatur lebih lanjut di dalam Perjanjian Kerjasama ini.

c. Loan Service Agreement in Installments

On December 7, 2017, the Company entered into a service agreement with PT Trinusa Travelindo (Traveloka), with maturity date until December 6, 2019. Based on this agreement, Traveloka will render professional service to the Company, such as providing financing services to Traveloka customers to purchase Traveloka products on the Traveloka website, where this financing service will be called Installment Program and will be further arranged in this Cooperation Agreement.

21. Informasi Lainnya

Pengurus berpendapat bahwa dampak penerapan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" dan PSAK No. 24 (Amandemen 2014) tentang "Imbalan Kerja" tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan, sehingga tidak dibentuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

21. Other Information

The management believes that the impact of implementing Law No. 13 Year 2003 concerning "Employment" and PSAK No. 24 (2014 Amendment) concerning "Employee Benefits" does not have a significant effect on the Company's financial statements, so that long-term employee benefit liability is not established on December 31, 2018 and 2017.

22. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2018

Perusahaan telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

22. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2018

The Company has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

- b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
3. PSAK No. 73, Sewa

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

- b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and new Interpretations Accounting Standard (ISAKs) which will be effective for annual period beginning:

January 1, 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

January 1, 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
3. PSAK No. 73, Leases

The Company is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.
